

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan kepatuhan minum obat pada pasien gangguan jiwa dengan mengolah data sekunder dari rekam medik pasien dan kuisioner kemudian ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan diagnosis gangguan jiwa di Puskesmas Krui, Karya Penggawa, dan Biha Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2025.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosis gangguan jiwa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Puskesmas Krui, Karya Penggawa, dan Biha Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2025.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari populasi penelitian (Hidayat dan Hayati, 2019:90).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah

- 1) Pasien dengan diagnosa gangguan jiwa berobat rawat jalan di Puskesmas Krui, Karya Penggawa, dan Biha Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2025.
- 2) Rekam medis dan resep pasien gangguan jiwa pada tahun 2025.
- 3) Rekam medis dan resep yang lengkap dan terbaca.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi (Hidayat dan Hayati, 2019:90). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah pasien gangguan jiwa yang resesepnya tidak dapat dibaca dan tidak mungkin berkonsultasi dengan apoteker.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian.

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* karena jumlah populasi pada penelitian ini diketahui. Berikut rumus *Slovin* yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas Tingkat kesalahan maksimal 10% (e = 0,1%)

Perhitungan sampel pada setiap puskesmas krui,karya penggawa,dan biha

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{39}{1 + 39 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{39}{1 + 0,39}$$

$$n = \frac{39}{1,39}$$

$$n = 28,06$$

Jadi minimal sampel yang dibutuhkan pada puskesmas krui,karya penggawa, dan biha sebanyak 28 orang. Pengambilan sampel disetiap puskesmas krui,karya penggawa, dan biha adalah :

$$\text{Puskesmas Krui} = \frac{8}{39} \times 28 = 5,74 \approx 6 \text{ orang}$$

$$\text{Puskesmas Karya Penggawa} = \frac{20}{39} \times 28 = 14,36 \approx 14 \text{ orang}$$

$$\text{Puskesmas Biha} = \frac{11}{39} \times 28 = 7,89 \approx 8 \text{ orang}$$

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Krui, puskesmas karya penggawa, Puskesmas Biha, Kabupaten Pesisir Barat.

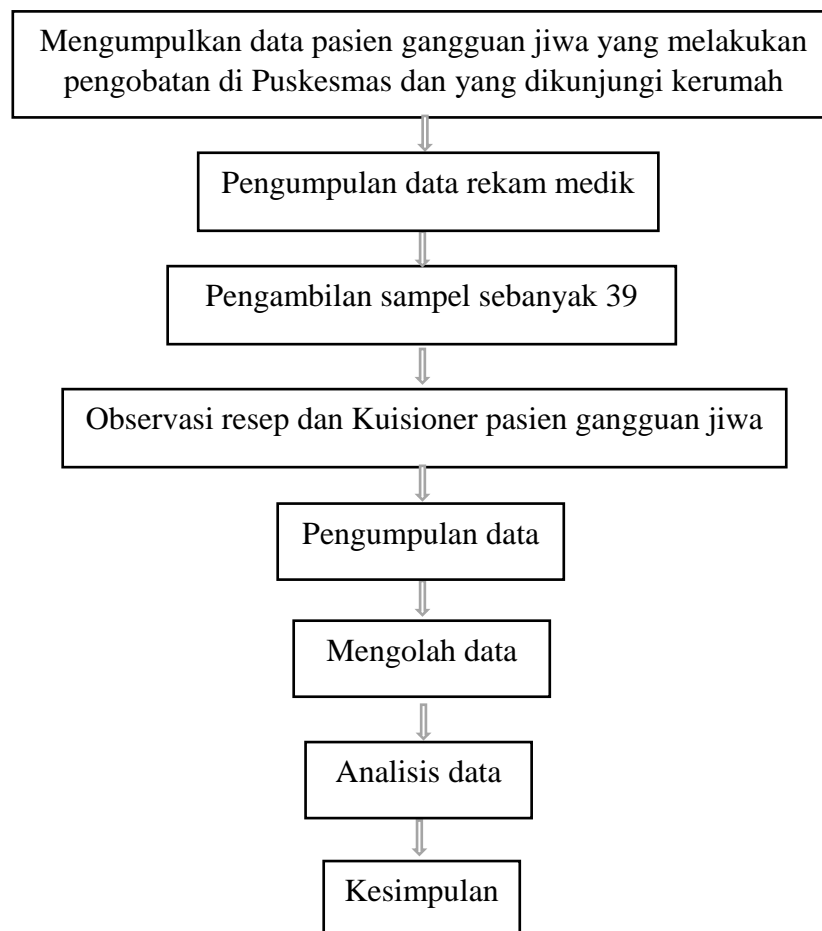
2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret - April 2025.

D. Pengumpulan Data

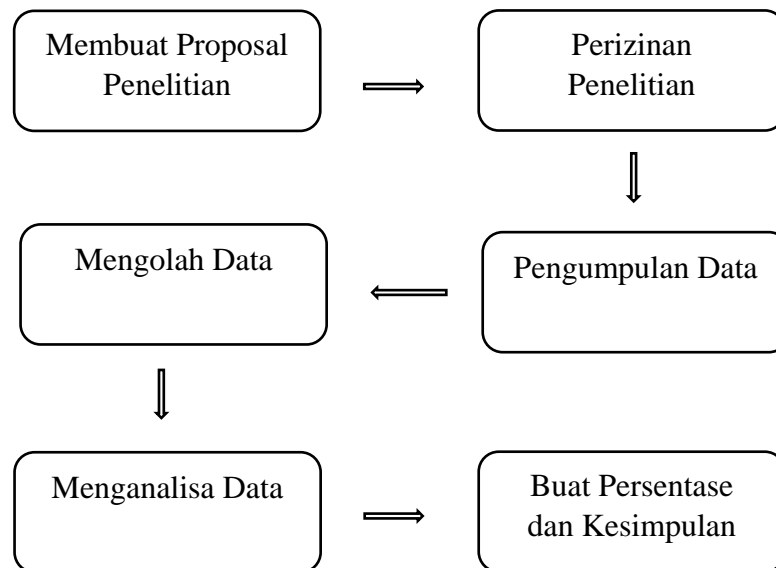
Resep dan rekam medis pasien gangguan jiwa berfungsi sebagai sumber data penelitian, serta lembar kuisioner MMAS-8 yang telah diisi , di Puskesmas krui, karya penggawa dan biha Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2025. Mengumpulkan data menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien gangguan jiwa di Puskesmas Krui, Karya Penggawa, dan Biha Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2025 kemudian mengisi lembar checklist, dan melihat dari lembar kuisioner MMAS-8 yang telah diisi.

1. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3. 1 Prosedur Kerja Penelitian

2. Alur Penelitian



Gambar 3. 2 Alur Penelitian

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

Untuk mengetahui Gambaran Kepatuhan Minum Obat Terhadap Keberhasilan Pengobatan Pasien gangguan jiwa di Puskesmas Krui, Karya Penggawa, dan Biha Kabupaten Pesisir Barat dengan Metode *Propotrio of Days Covered* (PDC) dan *Morisky Adherence Scale-8* (MMAS-8) Tahun 2025, data tersebut kemudian diproses dengan menggunakan lembar checklist dan kuesioner MMAS-8, dengan tahap yang dilakukan sebagai berikut:

a. Editing

Data dari rekam medis harus diperiksa ulang untuk diproses lebih lanjut. Data dari rekam medis meliputi jenis kelamin, usia, lama pengobatan, jumlah *item* obat dan karakteristik penyakit.

b. Coding

Setelah dilakukan pengeditan data, selanjutnya memberikan kode pada tiap-tiap data yang dimasukkan untuk memudahkan dalam melakukan analisis.

Dengan katagorinya yaitu:

1) Jenis kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

2)

Usia

1 = 12-16 tahun

2 = 17-25 tahun

3 = 26-35 tahun

4 = 36-45 tahun

5 = 46-55 tahun

6 = 56-65 tahun

7 = > 65 tahun

3) Pendidikan

1 = Tidak sekolah

2 = SD

3 = SMP

4 = SMA

5 = Sarjana

4) Pekerjaan

1 = PNS

2 = Wiraswasta

3 = Pensiunan

4 = Petani

5 = Tidak bekerja

6 = Lainnya

5) Durasi pengobatan

1 = 1 – 3 bulan

2 = 4 – 6 bulan

3 = 7 – 9 bulan

4 = 10 – 12 bulan

5 = lebih dari 1 tahun

6) Jumlah item obat

1 = satu obat

2 = dua obat

3 = tiga obat

4 = empat obat

5 = lima obat

6 = > lima obat

7) Karakteristik penyakit

1 = Gangguan mental organik

2 = Gangguan mental psikotik

3 = Gangguan neuronik

4 = Gangguan masaa kanak, remaja dan perkembangan

c. Entry Data

Setelah dilakukan pengeditan dan pengkodean selesai, data dimasukkan ke dalam program komputer, dan Microsoft Excel digunakan untuk proses pengolahan data.

d. Cleaning Data

Setelah memasukkan semua data, data tersebut harus ditinjau kembali untuk memeriksa kemungkinan kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan, dan lain-lain. dan perbaikan apa pun yang diperlukan harus dilakukan.

2. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis univariat, yaitu menghasilkan distribusi frekuensi setiap variabel dengan menjelaskan atau mengkarakterisasi variabelnya masing-masing. Variabel penelitian adalah sebagai berikut:

a. Persentase pasien gangguan jiwa berdasarkan jenis kelamin

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien gangguan jiwa berdasarkan jenis kelamin}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

b. Persentase pasien gangguan jiwa berdasarkan usia

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien gangguan jiwa berdasarkan usia}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- c. Persentase pasien gangguan jiwa berdasarkan durasi pengobatan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien gangguan jiwa berdasarkan durasi pengobatan}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- d. Persentase jumlah item obat

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah item obat}}{\text{Jumlah total sampel}} \times 100\%$$

- e. Persentase pasien gangguan jiwa berdasarkan karakteristik penyakit

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien gangguan jiwa berdasarkan karakteristik penyakit}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- f. Persentase kepatuhan pengobatan pasien gangguan jiwa dengan metode PDC

$$\text{PDC} = \frac{\text{Jumlah hari mendapatkan obat}}{[\text{Tanggal awal pengisian} - \text{Tanggal akhir penelitian}] \times 100\%$$

Kemudian dihitung persentase dengan rumus berikut :

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah pasien berdasarkan kepatuhan}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- g. Persentase frekuensi kepatuhan minum obat pasien gangguan jiwa berdasarkan kuisioner MMAS-8

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden sesuai kepatuhan berdasarkan MMAS-8}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- h. Persentase tingkat kepatuhan minum obat pasien gangguan jiwa berdasarkan kuisioner MMAS-8

- 2) Tingkat kepatuhan tinggi

Karakteristik sosio-demografi

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden dengan kepatuhan tinggi berdasarkan sosio-demografi}}{\text{Jumlah seluruh responden berdasarkan sosio-demografi}} \times 100\%$$

Karakteristik klinis

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden dengan kepatuhan tinggi berdasarkan karakteristik klinis}}{\text{Jumlah seluruh responden berdasarkan karakteristik klinis}} \times 100\%$$

- 3) Tingkat kepatuhan sedang

Karakteristik sosio-demografi

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden dengan kepatuhan sedang berdasarkan sosio-demografi}}{\text{Jumlah seluruh responden berdasarkan sosio-demografi}} \times 100\%$$

Karakteristik klinis

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden dengan kepatuhan sedang berdasarkan karakteristik klinis}}{\text{Jumlah seluruh responden berdasarkan karakteristik klinis}} \times 100\%$$

- 4) Tingkat kepatuhan rendah

Karakteristik sosio-demografi

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah responden dengan kepatuhan rendah berdasarkan sosio-demografi}}{\text{jumlah seluruh responden berdasarkan sosio-demografi}} \times 100\%$$

Karakteristik klinis

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah responden dengan kepatuhan rendah berdasarkan karakteristik klinis}}{\text{jumlah seluruh responden berdasarkan karakteristik klinis}} \times 100\%$$